

PENERAPAN MODEL COOPERATIF LEARNING TYPE TAI (TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION) TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS III SDN KWITANG 01 PAGI TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Ria Putriani

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FIP, Universitas Muhamadiyah Jakarta
R14putr14n1@gmail.com

Abstrak

Penelitian tindakan kelas melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI). Tema yang diambil untuk penelitian adalah operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas III SDN KWITANG 01 Pagi Jakarta Pusat 2018/2019, dengan jumlah siswa 32 anak. Waktu penelitian terbagi 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan Langkah-langkah setiap siklus terdiri atas: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan dan observasi dan (3) refleksi dan tidak lanjut. Cara pengambilan data dalam penelitian ini dengan menggunakan lembar kerja, observasi dan tes. Berdasarkan data yang diperoleh, dari hasil test setiap akhir pembelajaran, siklus 1 pertemuan 1 nilai rata-rata kelas 79, Siklus 1 pertemuan 2 sebesar 85 Siklus 2 pertemuan 1 sebesar 86 Siklus 2 pertemuan 2 89. Ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan dengan KKM 72 siswa yang tuntas dalam belajar tiap siklusnya sebagai berikut siklus 1 pertemuan 1 53%, siklus 1 pertemuan 2 81% siklus 2 pertemuan 1 88% dan siklus 2 pertemuan 2 91% Dari hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa hasil belajar matematika dalam pokok operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dapat ditingkatkan dengan penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI)

Kata kunci: Model Pembelajaran Kooperatif; *Team Assisted Individualization*; TAI

PENDAHULUAN

Berdasarkan Hasil evaluasi yang dilakukan terhadap siswa kelas III SDN KWITANG 01 PAGI pada hasil test hasil ulangan harian tahun pelajaran 2018/2019 menunjukan bahwa nilai rata-rata matematika masih rendah dibandingkan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia, PKn, IPS dan IPA. Nilai rata-rata matematika pada hasil ulangan harian adalah 45 dengan tingkat ketuntasan KKM 60.32%. Nilai rata-rata Bahasa Indonesia adalah 72 dengan tingkat ketuntasan KKM 78,75%. Nilai rata-rata PKN 73 dengan tingkat ketuntasan KKM 84,38%. Nilai rata-rata IPA adalah 76 dengan tingkat ketuntasan KKM 72,5%.

Berdasarkan kondisi di atas, peneliti mencari data informasi tentang fakta-fakta yang menyebabkan rendahnya hasil pembelajaran tersebut. Kemudian peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assiited Individualization* (TAI) didalam pembelajaran matematika. Subjek penelitian

yaitu siswa kelas III SDN Kwitang 01 Pagi yang berjumlah 32 siswa. Materi yang diteliti adalah operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Dalam hal ini peneliti akan melakukan tindakan/*treatment* dalam dua siklus melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam rangka menjawab persoalan mengenai apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI dapat meningkatkan hasil belajar matematika bagi siswa kelas III di SDN Kwitang 01 Pagi tahun pelajaran 2018/2019 dan Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI dapat meningkatkan hasil belajar matematika bagi siswa kelas III di SDN Kwitang 01 Pagi tahun pelajaran 2018/2019.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Belajar dan hasil belajar

Menurut Garret (Ramadani, 2009:16) belajar merupakan suatu proses yang berlangsung dalam jangka waktu lama melalui latihan maupun pengalaman yang membawa kepada perubahan secara mereaksi terhadap suatu perangsang tertentu. Menurut Baharuddin dan Wahyuni (2015:14) bahwa belajar merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan dalam dirinya melalui pelatihan-pelatihan atau pengalaman-pengalaman. Dan Gagne (Dahar, 2011: 2) mendefinisikan bahwa belajar sebagai suatu proses di mana suatu organisasi berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Hal ini berarti belajar membutuhkan waktu untuk seseorang mengalami perubahan perilakunya.

Rogers (Dimiyati dan Mudjiono, 2013:16) mengemukakan pentingnya guru memperhatikan prinsip pendidikan. Prinsip pendidikan dan pembelajaran tersebut sebagai berikut: (1) Menjadi manusia berarti memiliki kekuatan wajar untuk belajar. Siswa tidak harus belajar tentang hal-hal yang tidak ada artinya. (2) Siswa akan mempelajari hal-hal yang bermakna bagi dirinya. (3) berarti mengorganisasikan bahan dan ide baru sebagai bagian yang bermakna bagi siswa. (4) Belajar yang bermakna dalam masyarakat modern berarti belajar tentang proses-proses belajara, keterbukaan belajar mengalami sesuatu, bekerjasama dengan melakukan perubahan diri terus menerus. (5) Belajar optimal akan terjadi bila siswa berpartisipasi secara bertanggung jawab dalam proses belajar. (6) Belajar mengalami (*experiential learning*) dapat terjadi bila siswa

mengevaluasi dirinya sendiri. Belajar mengalami dapat member peluang untuk belajar kreatif, self evaluation dan kritik diri. Hal ini berarti bahwa evaluasi dari instruktur bersifat sekunder. (7) Belajar mengalami menuntut keterlibatan siswa secara penuh dan sungguh-sungguh. Susanto (2012:5) mengemukakan bahwa secara sederhana yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.

Berdasarkan pengertian belajar dan hasil belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Apakah ada peningkatan kemampuan atau tidak yang dapat diketahui melalui proses evaluasi.

Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI)

Shoimin (Warso dan Haryanto, 2012 : 200) menyatakan bahwa model pembelajaran tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) memiliki 8 tahap dalam pelaksanaannya, yaitu (1) Placement Test; (2) Teams; (3) Teaching Group; (4) Student Creative; (5) Team Study; (6) Fact Test; (7) Team Score and Team Recognition; (8) Whole-Class Unit.

Keunggulan pembelajaran model *Team Assisted Individualization* (TAI): 1) Siswa yang lemah dapat dibantu dalam menyelesaikan masalahnya 2) Siswa yang pandai dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilannya. 3) Adanya tanggung jawab dalam kelompok dalam menyelesaikan permasalahan 4) Siswa diajarkan bagaimana bekerjasama dalam suatu kelompok. 5) Mengurangi kecemasan 6) Menghilangkan perasaan terisolasi dan panic 7) Menggantikan bentuk persaingan dengan saling bekerjasama 8) Melibatkan siswa untuk aktif dalam proses belajar. 9) Mereka dapat berdiskusi berdebat atau menyampaikan gagasan, konsep, dan keahlian sampai benar-benar memahaminya. 10) Mereka memiliki rasa peduli, rasa tanggung jawab terhadap teman lain. 11) Mereka dapat belajar menghargai perbedaan etnik, tingkat kemampuan dan cacat fisik.

Kekurangan pembelajaran model *Team Assisted Individualization*: 1) Tidak ada persaingan antar kelompok 2) Siswa yang lemah dimungkinkan menggantungkan pada siswa yang pandai 3) Terhambatnya cara berotak siswa yang mempunyai kemampuan lebih terhadap siswa yang kurang. 4) memerlukan periode lama. 5) Sesuatu yang harus dipelajari dan di pahami belum seluruhnya

dicapai siswa. 6) Bila kerjasama tidak dapat dilaksanakan dengan baik, yang akan bekerja hanyalah beberapa murid. 6) Siswa yang pintar akan keberatan karena nilai yang diperoleh ditentukan oleh prestasi atau pencapaian kelompok.

METODE

Subjek penelitian adalah 32 siswa kelas III SDN Kwitang 01 Pagi Jakarta Pusat. Objek penelitian adalah penggunaan Model Kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) pada materi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Yang dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019. Pengumpulan data dilakukan selama kegiatan pelaksanaan tindakan kelas, dengan menggunakan teknik non tes (menggunakan angket dan observasi) dan tes (dengan cara tes individu dan tugas kelompok). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Model kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dan variabel terikat adalah Hasil Belajar Matematika. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif menggunakan triangulasi (observasi, wawancara dan studi literatur).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pra Siklus

Hasil penelitian yang dilakukan pada pra siklus ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 2
Hasil Test Bahasa Indonesia, PKN, Matematika, IPS, IPA dan Ketuntasan KKM

No.	Mata Pelajaran	Rata-rata kelas	Ketuntasan KKM
1.	Bahasa Indonesia	72	78,75%
2.	PKN	73	84,38%
3.	Matematika	45	60,32%
4.	IPS	82	73,13%
5.	IPA	76	72,5%

Rata-rata kelas dan KKM mata pelajaran Matematika pada hasil tes mandiri lebih rendah dibandingkan dengan empat mata pelajaran lainnya. Peneliti melakukan analisa pada mata pelajaran matematika sebagai berikut:

Tabel 3
Analisis Hasil Test Mata Pelajaran Matematika

NO.	NO SOAL	BENAR	SALAH	PROSENTASE KETUNTASAN (%)
1	1	32	0	100%

NO.	NO SOAL	BENAR	SALAH	PROSENTASE KETUNTASAN (%)
2	2	28	4	87,5%
3	3	25	7	78,13%
4	4	26	6	81,25%
5	5	22	10	68,75%
6	6	26	6	81,25%
7	7	20	12	62,5%
8	8	19	13	59,38%
9	9	25	7	78,13%
10	10	13	19	40,63%
11	11	11	21	34,38%
12	12	13	19	40,63%
13	13	15	17	46,88%
14	14	8	24	25%
15	15	11	21	34,38%
16	16	28	4	87,5%
17	17	24	8	75%
18	18	20	12	62,5%
19	19	12	20	37,5%
20	20	6	26	18,75%

Dari tabel diatas didapatlah materi yang belum dikuasai sebagai berikut:

Tabel 4
Analisis Butir Soal

No.	Butir Soal	Materi
1.	Soal No. 5	Pengurangan
2.	Soal No. 7	Pengurangan
3.	Soal No. 8	Pengurangan
4.	Soal No. 10	Perkalian
5.	Soal No. 11	Perkalian
6.	Soal No. 12	Perkalian
7.	Soal No. 13	Pembagian
8.	Soal No. 14	Pembagian
9.	Soal No. 15	Pembagian
10.	Soal No. 18	Pengurangan
11.	Soal No. 19	Perkalian
12.	Soal No. 20	Pembagian

Berdasarkan tabel 4 perlu dilakukan tindak lanjut untuk memperbaiki hasil belajar dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI).

Pelaksanaan Tindakan (penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI)

a. Observasi

1) Deskripsi Observasi Proses Pembelajaran Siklus I pertemuan 1

a) Keterampilan Guru

Tabel 5
Hasil Observasi Terhadap Guru Siklus 1 Pertemuan 1

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
I	PERSIAPAN SECARA KESELURUHAN				
II	PELAKSANAAN				
III	PENGELOLAAN WAKTU				
IV	SUASANA KELAS				
Jumlah		0	20	33	0
Total Skor		53			
Presentase		63,1%			
Kriteria		Baik			

Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran adalah 63,10%, yang berarti guru memiliki kriteria baik. Namun masih ada kekurangan dalam menyampaikan materi.

b) **Aktivitas Kelompok**

Siswa dibentuk 8 kelompok, yang masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang dengan 1 asisten ahli.

Tabel 6
Aktivitas Kelompok Siklus 1 Pertemuan 1

No.	Nama Kelompok	Aktivitas	Nilai Tugas	Jumlah	Ket.
1.	Merah	90	100	190	I
2.	Hitam	90	90	180	III
3.	Biru	85	100	185	II
4.	Kuning	70	95	165	VI
5.	Ungu	80	95	175	IV
6.	Hijau	80	90	170	V
7.	Cokelat	80	95	175	IV
8.	Abu-abu	70	80	150	VII

Tabel 6 menunjukkan yang aktivitas masih rendah kelompok Abu-Abu dan kelompok Kuning.

c) **Hasil Belajar Siswa**

Hasil tes tertulis di pada siklus ini dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 7
Hasil Ketuntasan Belajar Siswa Siklus 1 Pertemuan 1

MAPEL : MATEMATIKA MATERI : PENJUMLAHAN KELAS : III HARI/TANGGAL : 20 Agustus 2018			KKM : 72	
No	Nama Siswa	Nilai	Ket	
1.	AHMAD HAFIZ MUBAROK	70	TIDAK TUNTAS	
2.	ALYA JUNIA PUTRI	100	TUNTAS	
3.	ANDI ILPAN AGUSTIAN	100	TUNTAS	
4.	ANNA RAMADHANI	60	TIDAK TUNTAS	
5.	ASHA KAYLA YULIA	90	TUNTAS	
6.	AZMI FAIQ RAMADHAN	100	TUNTAS	
7.	BARACK OBAMA ANALISIS	100	TUNTAS	
8.	GRESSHIDA TERESIYA	100	TUNTAS	
9.	KARTIKA OKTAVIYANI	100	TUNTAS	

MAPEL : MATEMATIKA			KKM : 72
MATERI : PENJUMLAHAN			
KELAS : III			
HARI/TANGGAL : 20 Agustus 2018			
No	Nama Siswa	Nilai	Ket
10.	MAULIDYAH KRISTYAN CHAMILIYA	60	TIDAK TUNTAS
11.	MOHAMMAD SANDHI AL FAREL	80	TUNTAS
12.	MUFIDA SARI	90	TUNTAS
13.	MUHAMMAD RISKY	80	TUNTAS
14.	MUHAMMAD HAFIDZ PUTRA YUSUF	60	TIDAK TUNTAS
15.	MUHAMMAD NAZRIL APRILIANSYAH YACHYA	60	TIDAK TUNTAS
16.	MUHAMMAD RAVA RAMADHAN	75	TUNTAS
17.	MUHAMMAD RIZKIANSYAH	60	TIDAK TUNTAS
18.	MUHAMMAD SYAHRUL SYAWAL ALWILDAN	100	TUNTAS
19.	MUHAMMAD SYARIF HIDAYATULLAH	60	TIDAK TUNTAS
20.	NABILLA TRI ANDINI	60	TIDAK TUNTAS
21.	NAILLA MU'JIZATUL MUBIN	100	TUNTAS
22.	NIKEN VANESSA OCTAVIANI	60	TIDAK TUNTAS
23.	NIZAM ABRAR Ahmad	60	TIDAK TUNTAS
24.	PUTRI JINGGA	100	TUNTAS
25.	RAHMA RIZKIYA APRILIANI	100	TUNTAS
26.	RIVALDI PRASETYA AKBAR	60	TIDAK TUNTAS
27.	ROMMY ROMADHONI	100	TUNTAS
28.	SALSABILA PUTRI BAIHAKI	70	TIDAK TUNTAS
29.	SITI ALISA	70	TIDAK TUNTAS
30.	SITI NURHELWA	60	TIDAK TUNTAS
31.	TUBAGUS ZAID SJAEFULLAH	90	TUNTAS
32.	REVANSYAH PUTRA PRATAMA	60	TIDAK TUNTAS

Tabel 7 menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa melalui test yang diberikan guru pada akhir pembelajaran.

Refleksi

Refleksi hasil pembelajaran matematika pada siklus 1 pertemuan 1 dilakukan oleh peneliti bersama observer dengan melakukan analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang terdapat di pembelajar di siklus 1 pertemuan ke-1.

2) Deskripsi Observasi Proses Pembelajaran Siklus 1 pertemuan 2

a) Keterampilan Guru

Hasil observasi keterampilan guru selama pembelajaran siklus I pertemuan 2 ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 8
Hasil Observasi Terhadap Guru Siklus I Pertemuan 2

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
I	PERSIAPAN SECARA KESELURUHAN				
II	PELAKSANAAN				
	Pendahuluan				
III	PENGELOLAAN WAKTU				
IV	SUASANA KELAS				
	Jumlah	0	10	48	0
	Total Skor	58			
	Presentase	69.04%			

Pada siklus 1 pertemuan ke-2 terlihat adanya peningkatan aktivitas guru sebesar 5,94%.

Aktivitas Kelompok

Pembentukan kelompok diupayakan oleh guru supaya merata berdasarkan kecerdasannya dalam operasi hitung, seperti yang ditunjukkan table 9:

Tabel 9
Aktivitas Kelompok Siklus 1 Pertemuan 2

No.	Nama Kelompok	Aktivitas	Nilai Tugas	JML	Ket.
1.	Merah	100	88	188	II
2.	Hitam	100	88	188	II
3.	Biru	100	86	186	III
4.	Hijau	100	80	180	VI
5.	Kuning	100	81	181	V
6.	Ungu	100	94	194	I
7.	Cokelat	60	79	139	VII
8.	Abu-abu	100	84	184	IV

b) Hasil Belajar Siswa

Hasil dari test dapat dilihat pada tabel 10 :

Tabel 10
Hasil Ketuntasan Belajar Siswa Siklus 1 Pertemuan 2

MAPEL : MATEMATIKA

MATERI : PENGURANGAN

KELAS : III

KKM : 72

HARI/TANGGAL : 27 Agustus 2018

No	Nama Siswa	Nilai	Ket
1	AHMAD HAFIZ MUBAROK	75	TUNTAS
2	ALYA JUNIA PUTRI	100	TUNTAS
3	ANDI ILPAN AGUSTIAN	100	TUNTAS
4	ANNA RAMADHANI	75	TUNTAS
5	ASHA KAYLA YULIA	100	TUNTAS
6	AZMI FAIQ RAMADHAN	100	TUNTAS
7	BARACK OBAMA ANALISIS	100	TUNTAS
8	GRESSHIDA TERESIYA	100	TUNTAS
9	KARTIKA OKTAVIYANI	100	TUNTAS
10	MAULIDYAH KRISTYAN CHAMILIYA	60	TIDAK TUNTAS
11	MOHAMMAD SANDHI AL FAREL	80	TUNTAS
12	MUFIDA SARI	90	TUNTAS
13	MUHAMMAD RISKY	80	TUNTAS
14	MUHAMMAD HAFIDZ PUTRA YUSUF	60	TIDAK TUNTAS
15	MUHAMMAD NAZRIL APRILIANSYAH YACHYA	80	TIDAK TUNTAS
16	MUHAMMAD RAVA RAMADHAN	85	TUNTAS
17	MUHAMMAD RIZKIANSYAH	60	TIDAK TUNTAS
18	MUHAMMAD SYAHRUL SYAWAL ALWILDAN	100	TUNTAS
19	MUHAMMAD SYARIF HIDAYATULLAH	75	TUNTAS
20	NABILLA TRI ANDINI	60	TIDAK TUNTAS
21	NAILLA MU'JIZATUL MUBIN	100	TUNTAS
22	NIKEN VANESSA OCTAVIANI	75	TUNTAS
23	NIZAM ABRAR Ahmad	75	TUNTAS
24	PUTRI JINGGA	100	TUNTAS
25	RAHMA RIZKIYA APRILIANI	100	TUNTAS
26	RIVALDI PRASETYA AKBAR	75	TUNTAS
27	ROMMY ROMADHONI	100	TUNTAS
28	SALSABILA PUTRI BAIHAKI	100	TUNTAS
29	SITI ALISA	75	TUNTAS
30	SITI NURHELWA	75	TUNTAS
31	TUBAGUS ZAID SJAEFULLAH	100	TUNTAS

32	REVANSYAH PUTRA PRATAMA	60	TIDAK TUNTAS
JUMLAH		2715	
RATA-RATA		85	

Tabel di atas memperlihatkan bahwa telah terjadi peningkatan hasil belajar matematika jika dibandingkan dengan pembelajaran pada siklus sebelumnya.

Refleksi

Guru kurang membimbing siswa; guru harus menjadi pendengar yang baik bagi siswanya; kegiatan kelompok masih ada anak yang belum melaksanakan kerjasama yang baik.

2. Siklus 2

Tahap Perencanaan

Peneliti membuat RPP dengan model *cooperative learning type TAI*, Lembar Kerja Kelompok, dan soal evaluasi, pembagian kelompok, dan lembar penilaian berdasarkan hasil refleksi pada siklus 1.

Tahap pelaksanaan

a. Observasi

1) Deskripsi Observasi Proses Pembelajaran Siklus 2 pertemuan 1

a) Keterampilan Guru

Hasil observasi keterampilan guru selama pembelajaran siklus 2 pertemuan 1 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11
Hasil Observasi Terhadap Guru Siklus 2 Pertemuan 1

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
I	PERSIAPAN SECARA KESELURUHAN				
II	PELAKSANAAN				
III	PENGELOLAAN WAKTU				
IV	SUASANA KELAS				
Jumlah		0	4	58	0
Total Skor		62			
Presentase		73,81%			

Berdasarkan data dari observer pada siklus 2 pertemuan ke-1 aktivitas guru mengalami peningkatan.

b) Aktivitas Kelompok

Anggota kelompok tidak dirubah karena anggota kelompok yang telah ditentukan pada siklus 1 pertemuan ke-2.

Tabel 12
Aktivitas Kelompok Siklus 2 Pertemuan 1

No.	Nama Kelompok	Aktivitas	Nilai Tugas	JML	Ket.
1.	Merah	100	89	189	IV
2.	Hitam	100	90	190	II
3.	Biru	100	89	189	III
4.	Hijau	100	85	185	V
5.	Kuning	100	83	183	VII
6.	Ungu	100	94	194	I
7.	Cokelat	60	73	133	VIII
8.	Abu-abu	100	84	184	VI

Tabel 4.16 menunjukkan bahwa aktivitas kelompok mengalami peningkatan, namun masih ada satu kelompok yang masih rendah, yaitu kelompok cokelat. Hasil test pembelajaran siklus 2 pertemuan 1 dapat dilihat dari tabel :

Tabel 13
Hasil Ketuntasan Belajar Siswa Siklus 2 Pertemuan 1

MAPEL : MATEMATIKA

MATERI : PERKALIAN

KELAS : III

KKM : 72

HARI/TANGGAL : 27 Agustus 2018

No	Nama Siswa	Nilai	Ket
1	AHMAD HAFIZ MUBAROK	80	TUNTAS
2	ALYA JUNIA PUTRI	100	TUNTAS
3	ANDI ILPAN AGUSTIAN	100	TUNTAS
4	ANNA RAMADHANI	80	TUNTAS
5	ASHA KAYLA YULIA	100	TUNTAS
6	AZMI FAIQ RAMADHAN	100	TUNTAS
7	BARACK OBAMA ANALISIS	100	TUNTAS
8	GRESSHIDA TERESIYA	100	TUNTAS
9	KARTIKA OKTAVIYANI	100	TUNTAS
10	MAULIDYAH KRISTYAN CHAMILIYA	70	TIDAK TUNTAS
11	MOHAMMAD SANDHI AL FAREL	80	TUNTAS
12	MUFIDA SARI	90	TUNTAS
13	MUHAMMAD RISKY	80	TUNTAS
14	MUHAMMAD HAFIDZ PUTRA YUSUF	60	TIDAK TUNTAS
15	MUHAMMAD NAZRIL APRILIANSYAH YACHYA	80	TUNTAS
16	MUHAMMAD RAVA RAMADHAN	87	TUNTAS
17	MUHAMMAD RIZKIANSYAH	60	TIDAK TUNTAS
18	MUHAMMAD SYAHRUL SYAWAL ALWILDAN	100	TUNTAS
19	MUHAMMAD SYARIF HIDAYATULLAH	75	TUNTAS
20	NABILLA TRI ANDINI	80	TUNTAS
21	NAILLA MU'JIZATUL MUBIN	100	TUNTAS
22	NIKEN VANESSA OCTAVIANI	75	TUNTAS
23	NIZAM ABRAR Ahmad	75	TUNTAS
24	PUTRI JINGGA	100	TUNTAS
25	RAHMA RIZKIYA APRILIANI	100	TUNTAS
26	RIVALDI PRASETYA AKBAR	75	TUNTAS
27	ROMMY ROMADHONI	100	TUNTAS
28	SALSABILA PUTRI BAIHAKI	100	TUNTAS
29	SITI ALISA	80	TUNTAS
30	SITI NURHELWA	80	TUNTAS
31	TUBAGUS ZAID SJAEFULLAH	100	TUNTAS
32	REVANSYAH PUTRA PRATAMA	60	TIDAK TUNTAS
JUMLAH		2767	
RATA-RATA		86	

Tabel di atas menunjukkan tingkat ketuntasan hasil belajar matematika setelah melalui model pembelajaran kooperatif type *Team Assisted Individualization* (TAI).

Refleksi

Guru dinilai kurang dalam memberikan tugas sebagai bahan pengayaan di rumah; siswa masih ada yang belum antusias dalam aktivitas kelompok.

Deskripsi Observasi Proses Pembelajaran Siklus 2 pertemuan 2

a) Keterampilan Guru

Berdasarkan tabel di bawah ini hasil observasi memperlihatkan bahwa telah terjadi peningkatan dibandingkan pada pembelajaran terdahulu.

Tabel 14
Hasil Observasi Terhadap Guru Siklus 2 Pertemuan 2

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
I	PERSIAPAN SECARA KESELURUHAN			V	
II	PELAKSANAAN				
III	PENGELOLAAN WAKTU			V	
IV	SUASANA KELAS				
Jumlah		0	0	42	28
Total Skor		70			
Presentase		83,33%			
Kriteria		Baik			

b) Aktivitas Kelompok

Pembentukan kelompok pada pembelajaran ini masih berdasarkan pada kelompok yang telah ditentukan pada pertemuan sebelumnya.

Tabel 15
Aktivitas Kelompok Siklus 2 Pertemuan 2

No.	Nama Kelompok	Aktivitas	Nilai Tugas	JML	Ket.
1.	Merah	100	89	189	II
2.	Hitam	100	90	190	IV
3.	Biru	100	89	189	III
4.	Hijau	100	85	185	VI
5.	Kuning	100	83	183	V
6.	Ungu	100	94	194	I
7.	Cokelat	60	73	133	VII
8.	Abu-abu	100	84	184	IV

Tabel 15 menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan aktivitas kelompok dibandingkan dengan siklus sebelumnya.

c) Hasil Belajar Siswa

Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan hasil belajar siswa pada pembelajaran siklus 2 pertemuan 2:

Tabel 16
Hasil Ketuntasan Belajar Siswa Siklus 2 Pertemuan 2

MAPEL : MATEMATIKA

MATERI : PEMBAGIAN

KELAS : III

KKM : 72

HARI/TANGGAL : 27 Agustus 2018

No	Nama Siswa	Nilai	Ket
1	AHMAD HAFIZ MUBAROK	100	TUNTAS
2	ALYA JUNIA PUTRI	100	TUNTAS
3	ANDI ILPAN AGUSTIAN	100	TUNTAS
4	ANNA RAMADHANI	80	TUNTAS
5	ASHA KAYLA YULIA	100	TUNTAS
6	AZMI FAIQ RAMADHAN	100	TUNTAS
7	BARACK OBAMA ANALISIS	100	TUNTAS
8	GRESSHIDA TERESIYA	100	TUNTAS
9	KARTIKA OKTAVIYANI	100	TUNTAS
10	MAULIDYAH KRISTYAN CHAMILIYA	80	TUNTAS
11	MOHAMMAD SANDHI AL FAREL	80	TUNTAS
12	MUFIDA SARI	90	TUNTAS
13	MUHAMMAD RISKY	80	TUNTAS
14	MUHAMMAD HAFIDZ PUTRA YUSUF	60	TIDAK TUNTAS
15	MUHAMMAD NAZRIL APRILIANSYAH YACHYA	80	TUNTAS
16	MUHAMMAD RAVA RAMADHAN	87	TUNTAS
17	MUHAMMAD RIZKIANSYAH	60	TIDAK TUNTAS
18	MUHAMMAD SYAHRUL SYAWAL ALWILDAN	100	TUNTAS
19	MUHAMMAD SYARIF HIDAYATULLAH	100	TUNTAS
20	NABILLA TRI ANDINI	85	TUNTAS
21	NAILLA MUJIZATUL MUBIN	100	TUNTAS
22	NIKEN VANESSA OCTAVIANI	80	TUNTAS
23	NIZAM ABRAR Ahmad	75	TUNTAS
24	PUTRI JINGGA	100	TUNTAS
25	RAHMA RIZKIYA APRILIANI	100	TUNTAS
26	RIVALDI PRASETYA AKBAR	75	TUNTAS
27	ROMMY ROMADHONI	100	TUNTAS
28	SALSABILA PUTRI BAIHAKI	100	TUNTAS
29	SITI ALISA	80	TUNTAS
30	SITI NURHELWA	100	TUNTAS
31	TUBAGUS ZAID SJAEFULLAH	100	TUNTAS
32	REVANSYAH PUTRA PRATAMA	60	TIDAK TUNTAS
JUMLAH		2852	
RATA-RATA		89	

Tabel 16 menunjukkan adanya peningkatan dari pertemuan sebelumnya.

Refleksi

Kekurangan pada pembelajaran ini masih ada anak yang belum tuntas KKM. Kemudian guru membuat suatu tindakan untuk mengatasi kekurangan tersebut.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka diperoleh kesimpulan bahwa hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian di kelas III SDN KWITANG 01 Pagi Jakarta dapat ditingkatkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* (TAI). Peningkatan

ini dapat dilihat dari 1) Keterampilan guru dalam mengajar, menunjukkan adanya peningkatan pada setiap siklusnya 2) Aktivitas kelompok yang menunjukkan peningkatan pada setiap siklus 3) Hasil Belajar siswa dilihat dari nilai rata-rata kelas dan ketuntasan KKM menunjukkan adanya peningkatan pada setiap siklusnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Apeni Asri :*Penerapan Model Pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI) untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Kimia Pokok Bahasan Hidrokarbon SMAN 2 Tambang Kecamatan Tambang kabupaten Kampar*. Skripsi. UIN-SUSKA: RIAU. 2011.
- Bahrudin & Esa Nur. W. 2015. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Bukaningrum Tiliyanti. *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Team Assisted Individualization (TAI) untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IX B SMP Negeri I Adiwerna Kabupaten Tegal dalam Pokok Bahasan Pangkat Tak Sebenarnya*. Sripsi. UNNES: Semarang. 2007.
- Dahar, Ratna Wilis. 2011. *Teori-Teori Belajar & Pembelajaran*. Erlangga.
- Dimiyati & Mudjiono. 2012. *Belajar Dan Pembelajaran* Jakarta: Bineka Cipta.
- Heruman. 2017. *Model Pembelajaran Matematika*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Huda, Miftahul. 2012. *Cooperative Learning; Metode, Teknik, Struktur dan Model Terapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurhayati, Siti.. *Peningkatan Aktivitas Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Team Assisted Individualization (TAI) Pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 2 Jakarta*. Sripsi. UHAMKA: Jakarta. 2017
- Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran; Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sardiman, A. M. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Shomin, Aris. 2014. *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Slavi, Robert E. 2005. *Cooperative Learning*. Bandung: Penerbit Nusa Media.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Warsono, M. S. & Haryanto, M. S. 2012. *Pembelajaran Aktif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wijaya, A. 2012. *Pendidikan Matematika Realistik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.